

International Office UB Sosialisasikan Beasiswa Swedia

Dikirim oleh ireneparamita pada 09 Mei 2018 | Komentar : 0 | Dilihat : 460



Konsultan Pendidikan Perwakilan Perguruan Tinggi Swedia Titi Holmgren Sosialisasikan Beasiswa Studi lanjut ke Swedia

Jumlah pelajar Indonesia yang melanjutkan studi di Swedia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain karena banyaknya universitas yang bermutu, juga banyak daya tarik lain seperti lingkungannya yang bersih, beragamnya peluang beasiswa, serta bahasa Inggris menjadi bahasa kedua, sehingga calon mahasiswa asing tidak berkewajiban belajar bahasa Swedia. Demikian disampaikan Titi Holmgren dari *Nordic Student Service* pada acara Sosialisasi Beasiswa Swedia, (Senin 7/5/2018). Acara ini diselenggarakan oleh *International Office* Universitas Brawijaya (IO-UB) di Ruang Sidang Gedung Rektorat Lantai 8.

Beberapa penawaran beasiswa dipaparkan Titi, salah satunya adalah Beasiswa *Swedish Institute* yang merupakan beasiswa dari pemerintah Swedia. Beasiswa ini meng-cover penuh *tuition fee*, asuransi, uang perjalanan pulang pergi, dan biaya hidup bulanan selama masa perkuliahan yang ditentukan.

Pendaftaran beasiswa ini terdiri dari dua tahap. Tahap pertama pengisian formulir *online* yang bersisi pertanyaan tentang motivasi mendaftar beasiswa dan rencana ke depan. Jika lolos, maka lanjut ke tahap kedua, yaitu upload dokumen-dokumen yang dibutuhkan seperti IELTS, paspor, ijazah, transkrip, motivation letter, CV, recommendation letter, *proof of work and leadership experience*, dan dokumen pendukung lainnya.

"Untuk mendaftar beasiswa ini diharuskan memiliki pengalaman kerja minimal 3000 jam kerja. Namun tidak harus pengalaman kerja formal. Bisa dari pengalaman selama kuliah saat mengikuti organisasi kemahasiswaan, asisten dosen atau pekerjaan *part-time*," ujar konsultan pendidikan perwakilan sejumlah perguruan tinggi di Swedia ini.

Selain *Swedish Institute*, beberapa beasiswa untuk melanjutkan studi di Swedia antara lain *Swedish Universities*, Erasmus Mundus, EIT Grant, dan LPDP. "Pendaftaran universitas dan beasiswa S2 di Swedia bisa dilakukan secara bersamaan secara *online*," katanya.

Titi menambahkan, sebagian besar universitas sudah bekerjasama dengan berbagai industri besar di Swedia seperti Ericsson, Electrolux, Spotify, atau IKEA. "Perusahaan-perusahaan tersebut menerima mahasiswa untuk bekerja secara temporer. Dan yang paling diminati adalah *summer job* untuk mahasiswa internasional. Untuk mengisi waktu liburan musim panas, mahasiswa asing diperbolehkan mengikuti *summer job* atau *summer course* di negara lain," paparnya.

Di akhir acara, Titi berpesan agar para mahasiswa tetap bersemangat untuk mencapai cita-cita melanjutkan kuliah di Swedia. "Jangan berkecil hati kalau sampai tidak lolos beasiswa. Ada yang bisa lolos setelah 10 kali mencoba. Cobalah semua kemungkinan yang ada," tandasnya. Pendaftaran universitas di Swedia dapat dilakukan di *website* www.universityadmissions.se. Sedangkan informasi atau diskusi lebih lanjut mengenai studi lanjut ke Swedia dapat melalui *email* di info@nordicstudentservice.se atau titi.holmgren@telia.com. [Irene]

Artikel terkait

- [Sepuluh Mahasiswa UB Ikuti Short Course di RRT](#)
- [Indonesia Harus Manfaatkan Peluang di Myanmar](#)
- [FGD Kemenlu : Optimalkan Hubungan Kerjasama RI-RRT](#)
- [Penyerahan MoU UB dengan University of Malaya](#)
- [UB Jajaki Kemitraan Pendidikan Tinggi Amerika Serikat-Indonesia](#)